

## BAB. III METODE PENELITIAN

### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020 sampai dengan Februari 2021 yang bertempat di Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. Untuk lebih jelasnya, waktu dan tahapan dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Tahap dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Tahapan kegiatan	Waktu penelitian																
	November				Desember				Januari				Februari				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Perencanaan penelitian	■																
Survai pendahuluan		■	■														
Inventarisasi pustaka				■	■												
Penulisan usulan penelitian						■	■	■									
Seminar usulan penelitian									■	■	■						
Revisi											■						
Pengumpulan data												■					
Penulisan hasil penelitian													■				
Seminar kolokium														■			
Revisi															■		
Sidang skripsi																■	

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi kasus pada pengrajin gula aren yang dilakukan di Desa Pamarican, Kabupaten Ciamis. Metode studi kasus ini merupakan suatu pendekatan dari penelitian yang bersifat kasus, sehingga tidak dapat digeneralisasikan (Soekartawi, 1995). Studi kasus merupakan metode pengumpulan data secara komprehensif, yang bertujuan agar informasi yang diperlukan untuk keperluan analisis terdapat lebih detail.

### **3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan**

Data yang diperoleh dari dua jenis data, yaitu:

1. Data primer, yaitu hasil dari pengamatan langsung dan wawancara dengan pengrajin atau pembuat gula aren yang berada di tempat penelitian.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari studi pustaka dan instansi atau lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **3.4 Definisi dan Oprasionalisasi Variabel**

Menghindari perbedaan persepsi dari berbagai istilah yang dianggap istilah kunci dalam penelitian ini, perlu adanya batasan konsep dan serta pengukurannya dari variabel penelitian ini, yaitu:

1. Teknik pengolahan gula aren merupakan serangkaian cara yang digunakan dalam proses perubahan nira menjadi gula aren.
2. Output adalah hasil olahan nira berupa gula aren dalam 1 kali produksi dan dinilai dalam satuan kilogram.
3. Bahan baku (input) adalah nira hasil sadapan dari pohon aren dan dinilai dalam satuan kilogram. Bahan baku dikonversikan dari liter menjadi kilogram.

4. Tenaga kerja dikonversikan dalam Jam Kerja Orang (JKO) dan disesuaikan berdasarkan standar upah yang berlaku dan dinilai dalam satuan rupiah.
5. Faktor konversi adalah banyaknya output yang dihasilkan dari satu satuan input, yaitu banyaknya produk gula aren yang dihasilkan dari satu kilogram bahan baku utama yaitu nira.
6. Koefisien tenaga kerja adalah banyaknya tenaga kerja yang diperlukan untuk mengolah satu satuan input, dalam hal ini mengolah satu kilogram bahan baku utama nira.
7. Harga output adalah harga jual produk olahan nira/gula diukur dalam satuan Rp/Kg.
8. Upah tenaga kerja adalah besarnya upah yang diterima oleh tenaga kerja dalam satu kali proses produksi diukur dalam satuan Rp/JKO.
9. Harga input adalah nilai atau harga beli nira diukur dalam satuan Rp/Kg.
10. Sumbangan input lain adalah biaya bahan selain bahan baku (nira) dan tenaga kerja dinilai dalam satuan rupiah. Berikut adalah sumbangan input lain yang termasuk kedalam proses pengolahan gula merah, antara lain sebagai berikut:
  - Kayu bakar dihitung dalam satuan
  - Wajan dihitung dalam satuan
  - Cetakan gula dihitung dalam satuan
  - Daun kelapa tua untuk pengemasan dihitung dalam satuan Rp/lembar.
11. Harga adalah nilai perkalian antara harga output dengan faktor konversi yaitu jumlah output yang dihasilkan dari satu satuan input dan diukur dalam satuan Rp/Kg.
12. Nilai tambah adalah selisih antara nilai output dengan harga input bahan baku (nira) dan sumbangan input lain dalam satu kali proses produksi diukur dalam satuan Rp/Kg.
13. Rasio nilai tambah adalah presentase nilai tambah dari nilai output diukur dalam satuan persen.

14. Pendapatan tenaga kerja adalah koefisien tenaga kerja di pakai upah tenaga kerja diukur dalam satuan Rp/Kg.
15. Bagian tenaga kerja adalah persentase pendapatan tenaga kerja dari nilai tambah diukur dalam satuan rupiah.
16. Keuntungan adalah selisih antara nilai tambah dengan pendapatan tenaga kerja diukur dalam satuan rupiah.
17. Tingkat keuntungan adalah persentase keuntungan dari nilai tambah diukur dalam satuan persen.
18. Marjin adalah nilai output dikurangi harga bahan baku diukur dalam satuan Rp/Kg
19. Marjin pendapatan tenaga kerja adalah persentase pendapatan tenaga kerja terhadap marjin dalam satuan persen
20. Marjin sumbangan input lain adalah persentase sumbangan input lain terhadap marjin dalam satuan persen.
21. Marjin keuntungan perusahaan adalah persentase keuntungan perusahaan terhadap marjin dalam satuan persen.

### **3.5 Kerangka Analisis**

Langkah awal dari kajian ini dimulai dari mencari informasi tentang teknik pengolahan nira aren. Kemudian mencermati fakta penerapan di lapangan secara situasional berdasarkan dukungan data primer dan masukan dari diskusi terbatas di lokasi penelitian. Atas dasar dari kedua perolehan tersebut maka disusun model pengolahan gula aren dari awal sampai akhir, dari penyediaan bahan baku sampai pengemasan.

Perhitungan nilai tambah yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Hayami (1987). Prosedur perhitungan nilai tambah menurut metode Hayami, adapun tabelnya sebagai berikut

Tabel.3 Perhitungan Nilai Tambah Dilakukan Dengan Metode Hayami (1990)

No	Uraian	Satuan	Keterangan
<b>I</b>	<b>Input, Output, Harga</b>		
	1.Output	Kg	
	2.Input	Kg	
	3.Tenaga Kerja	JKO	
	4.Faktor Konversi		1/2
	5.Koefisien Tenaga Kerja		3/2
	6.Harga Output	Rp/Kg	
	7.Upah TK rata-rata	Rp/JKO	
<b>II</b>	<b>Penerimaan dan Keuntungan</b>		
	8.Harga Input	Rp/Kg	
	9.Sumbangan Input Lain	Rp/Kg	
	10.Nilai Produksi	Rp/Kg	4x6
	11.a.Nilai tambah	Rp/Kg	10-8-9
	b.Rasio Nilai tambah	%	11a/10x100%
	12.a.Pendapatan TK	Rp	5x7
	b.Bagian TK	%	12a/11ax100%
	13.a.Keuntungan	Rp	11a-12a
	b.Tingkat Keuntungan	%	13a/11ax100%
<b>III</b>	<b>Balas jasa pemilik faktor produksi</b>		
	14.Marjin	Rp/Kg	10-8
	a.Pendapatan tenaga kerja	%	12a/14x100
	b.Sumbangan input lain	%	9/14x100
	c.Keuntungan perusahaan	%	13a/14x100